

**PERANAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RW 05 DESA
KARANGDOWO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Mendapatkan Pembimbing Skripsi dan Melengkapi
Syarat Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Tarbiyah



Oleh:

ZUHRIYAH
NIM. 2021210183

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 10-07-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 150 243
NO. INDUK	: 150 243

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZUHRIYAH
NIM : 2021210183
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERANAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RW. 05 DESA KARANGDOWO KEDUNGWUNI PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan



ZUHRIYAH

NIM. 2021210183

Muthoin, M.Ag
Griya Panguripan Indah Blok.A.3 Duwet
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Zuhriyah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : ZUHRIYAH

NIM : 2021210183

Judul : PERANAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RW 05 DESA
KARANGDOWO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Muthoin, M. Ag
NIP.19760919 2009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ZUHRIYAH**


NIM : **2021210183**

JUDUL : **PERANAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN AGAMA
ISLAM DI RW. 05 DESA KARANGDOWO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 28 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Fachrullah, M.Hum
NIP.


Nur Kholis, M.A
NIP.

Pekalongan, 28 Oktober 2014
Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

Motto

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

(QS. At-Tahrim:6)

“ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”

(QS. An-Nisa':9)

ABSTRAK

Zuhriyah. 2014. Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Muthoin, M.Ag.
Kata kunci: Peranan Keluarga, Pendidikan Agama Islam.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa semua orang pasti menginginkan agar anak-anak mereka menjadi orang yang shalih dan shalihah. Pendidikan agama yang diberikan pada anak sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga bertujuan untuk membimbing anak agar bertaqwa, berakhlak mulia, menjalani ibadah dengan baik serta mencerminkan dari sikap dan tingkah laku anak dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia dan sesama makhluk, serta lingkungannya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Usaha-usaha apa sajakah yang telah dilakukan keluarga terhadap pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada anak di Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan? (2) Bagaimanakah peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak? (3) Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan usaha-usaha apa yang dilakukan oleh keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak, seberapa besar peranan keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di wilayah Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Kegunaan penelitian ini yaitu Memberikan kontribusi pemikiran bagi keluarga dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi keluarga dan menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis. Subyek penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak usia 0-16 tahun dan merupakan keluarga muslim di Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Usaha-usaha yang dilakukan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama pada anak dengan memulai mengajarkan pendidikan agama dan membimbing pelaksanaan perintah agama, mengawasi tingkah laku anak dan menegur mereka apabila melakukan hal yang tidak baik. Dari segi materi keluarga berupaya memberikan segala keperluan anak-anaknya seperti menyekolahkan kesekolah agama dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak. 2) Keluarga sangat berperan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya di rumah. Keluarga memberikan perhatian

dalam pendidikan agama sesuai dengan kemampuan orang tua, meskipun mereka sibuk dengan aktivitas-aktivitas lainnya. 3) Hambatan yang ditemui keluarga di RW 05 desa Karangdowo kecamatan Kedungwuni dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap anak adalah kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap orang dalam masyarakat, keadaan masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi, sosial, dan politik, pendidikan agama tidak terlaksana menurut semestinya, baik di rumah tangga, sekolah maupun masyarakat, banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran-siaran, kesenian-kesenian yang tidak mengindahkan dasar-dasar dan tuntutan moral, serta tidak ada atau kurangnya tempat-tempat bimbingan dan penyuluhan agama bagi anak.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah pemelihara seluruh alam raya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan iman menuju cahaya terang benderang, yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan”**. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara materiil, moril, intelektual, emosional dan akademisi, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku Ketua prodi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Mutho'in, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Kepala perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.
7. Bapak Basuki, selaku Ketua Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan.
8. Bapak, Ibu, adik-adik dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan kualifikasi yang telah menorehkan kesan yang bermakna kepada penulis.

Kepada mereka semua, penulis belum dapat memberikan balasan apa-apa kecuali hanya untaian ucapan terima kasih dari hati yang paling dalam dengan diiringi do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin..

Pekalongan, 20 September 2014



ZUHRIYAH
NIM. 2021210183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan dan Kedudukan Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Keluarga.....	23
2. Fungsi Keluarga.....	26
3. Lingkungan Keluarga.....	30
B. Upaya-upaya Keluarga Muslim Dalam Menumbuhkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak.....	34
1. Menanamkan Nilai-Nilai Aqidah Pada Anak.....	36
2. Pembinaan Ibadah Pada Anak.....	41
3. Menanamkan Nilai Moral Pada Anak.....	44
4. Membina Kepribadian Anak.....	46
5. Menanamkan Intelektual pada anak.....	49
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
1. Letak Geografis Wilayah Rukun Warga 05.....	56
2. Tugas Pokok Rukun Warga.....	56
3. Keadaan Penduduk.....	57
4. Sarana Pendidikan dan Ibadah.....	58

B. Usaha-Usaha Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak di Rw 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan.....	59
C. Peranan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Rw 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan.....	65
D. Hambatan-hambatan yang Dihadapi Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan	69

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Usaha-Usaha Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak	74
B. Peranan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak.....	76
C. Hambatan Yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan sehari-hari. Keluarga adalah tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat.¹

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling

¹ Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 133.

menyayangi dengan suaminya.² Dalam hal ini peranan seorang ibu sangat besar dalam menentukan keberhasilan karier anaknya sebagai anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak selain pendidikan, yang selanjutnya digabungkan menjadi pendidikan agama.

Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan suatu daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari. Sebagaimana Rasulullah SAW., bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من مؤمن ولا مؤمنة مني أشد ذمًا له بهيمة أو بقرة أو كلب أو كلبان (رواه البخاري)

Artinya : *Dari Abu Hurairah, r.a., berkata: Bersabda Rasulullah SAW.:*

²Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: CV Ruhama, 1995), hlm. 47.

*“Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan menurut fitrahnya, maka kedua orang tuanyalah yang meyahudikannya atau menasronikannya atau memajusikannya”.*³ (HR. Bukhari)

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orangtuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerima. Karena manusia adalah milik Allah SWT, mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Mengingat strategisnya jalur pendidikan keluarga, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, ps. 10. 5) juga disebutkan arah yang seharusnya ditempuh yakni: pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.⁴

Pendidikan agama yang diberikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan keluarga.

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap keluarga mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah SWT kepada orang tuanya untuk diasuh, dipelihara, dan dididik dengan

³ Bukhari, *Shahih Bukhari jilid II*, terjemahan H. Zainuddin Hamidy dkk., (Jakarta: Fa. Wijaya, 1992), hlm. 89.

⁴ HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 103.

sebaik-baiknya. Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya,

Berdasarkan pengamatan awal dan informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa di desa Karangdowo pada umumnya pendidikan keagamaan anak masih kurang, hal ini disebabkan :

1. Orang tua kurang mementingkan pendidikan agama pada anaknya.
2. Orang tua kurang memberikan contoh teladan yang baik di rumah.
3. Orang tua belum memberikan sikap perilaku yang baik ketika di rumah maupun diluar rumah.
4. Minat anak terhadap pendidikan Agama Islam masih kurang
5. Anak sering bersikap kurang baik, kurang hormat dan kurang patuh.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan membahas tentang hal yang berkaitan dengan **“Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan”**. Dengan alasan bahwa peranan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak, apabila orang tua salah mendidik maka anak pun akan mudah terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik, maka dengan adanya peranan masing-masing, hendaknya orang tua saling melengkapi sehingga dapat membentuk keluarga yang utuh dan harmonis dan dapat menjalankan perintah agama dengan sebaik-baiknya.

Akan tetapi khususnya di Rw 05 berdasarkan observasi awal penulis, adalah Rw yang cukup baik, hal tersebut tercermin dari ciri khusus masyarakat ideal dalam al-Qur'an⁵ di Rw 05 yaitu:

- a. Adanya kemauan untuk hidup lebih baik, yaitu cenderung pada sesuatu yang benar dan baik;
- b. Berlaku jujur dan adil dalam masyarakat;
- c. Marhamah dan menabur kerahmatan, yaitu antara satu dengan yang lain hidup dalam keadaan kasih sayang;
- d. Ada kesalehan pribadi dan sosial, kesalehan pribadi berarti secara personal memiliki sifat-sifat terpuji, kesalehan sosial yaitu membagi kebaikan, kedamaian, keamanan dan kebahagiaan terhadap sesama;
- e. Toleran terhadap sesama dalam perbedaan, yaitu tenggang rasa dan lapang dada dalam memahami perbedaan dan menyadari perbedaan tersebut sebagai sesuatu yang wajar;
- f. Memiliki budaya kritik membangun, dalam hal ini dapat dilihat dari fungsi kritik sebagai *social control* dan sebagai *social support* (dukungan sosial);

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah tersebut, maka penulis membatasi hanya pada wilayah Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan, karena Rw.05 dapat dijadikan contoh bagi masyarakat di Desa Karangdowo, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

⁵ Harun Nasution, *Teologi Islam* (Jakarta UI Press, 1986), hlm. 147.

1. Usaha-usaha apa sajakah yang telah dilakukan keluarga terhadap pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada anak di Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimanakah peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan usaha-usaha apa yang dilakukan oleh keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak.
2. Untuk mendiskripsikan seberapa besar peranan keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di wilayah Rw. 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mendiskripsikan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoretis :
 - a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi keluarga dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

- b. Membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi keluarga.
 - c. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan praktis :
- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap lembaga pendidikan, bahwa perkembangan pelaksanaan pendidikan perlu dilakukan jika dirasa akan membawa dampak keberhasilan.
 - b. Bagi orang tua sebagai bahan dan masukan dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual dan sosial.
 - c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang relevan

Menurut pasal 1 Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 pasal 1, menjelaskan bahwa Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Anggota keluarga terdiri dari suami, istri atau orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang melahirkan anak-anak. Oleh

karena itu hubungan pendidikan dalam keluarga adalah didasarkan atas adanya hubungan kodrati antara orang tua dan anak. Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasih sayang yang kodrati, rasa kasih sayang yang murni, yaitu rasa cinta kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Rasa kasih sayang inilah yang menjadi sumber kekuatan menjadi pendorong orang tua untuk tidak jemu-jemu membimbing dan memberikan pertolongan yang dibutuhkan anak-anaknya⁶.

Menurut Ibrahim Amini, keluarga adalah orang-orang yang secara terus menerus atau sering tinggal bersama si anak, seperti ayah, ibu, kakek, nenek, saudara laki-laki dan saudara perempuan dan bahkan pembantu rumah tangga, diantara mereka disebabkan mempunyai tanggung jawab menjaga dan memelihara si anak dan yang menyebabkan si anak terlahir ke dunia, mempunyai peranan yang sangat penting dan kewajiban yang lebih besar bagi pendidikan si anak. Menjadi ayah dan ibu tidak hanya cukup dengan melahirkan anak, kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu manakala mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Islam menganggap pendidikan sebagai salah satu hak anak, yang jika kedua orang tua melalaikannya berarti mereka telah menzalimi anaknya dan kelak pada hari kiamat mereka dimintai pertanggung jawabannya. Rasulullah saw bersabda, "Semua kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawabannya atas orang yang dipimpinnya. Seorang penguasa adalah pemimpin dan penanggung jawab

⁶ HM. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hlm. 21-22.

rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin dan penanggung jawab keluarganya. Dan seorang wanita adalah pemimpin dan penanggung jawab rumah dan anak-anak suaminya”⁷.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah kesatuan unsur terkecil yang terdiri dari bapak, ibu dan beberapa anak. Masing-masing unsur tersebut mempunyai peranan penting dalam membina dan menegakkan keluarga, sehingga bila salah satu unsur tersebut hilang maka keluarga tersebut kurang seimbang.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun non-Islam. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama di mana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah), sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan pada diri anak sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya. Dari sini, keluarga mempunyai peranan besar dalam pembangunan masyarakat.

2. Penelitian Yang Relevan

Pembahasan tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga dalam lingkungan keluarga telah banyak dibahas baik oleh ahli pendidikan maupun dijadikan tema dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa, diantaranya:

⁷ Ibrahim Amini, *Agar tidak Salah Mendidik Anak*, Cet.1 (Jakarta: Al Huda, 2006), hlm 107-108.

Skripsi Herni Sudartiningsih⁸ dengan judul *PAI dalam Keluarga*. Dalam skripsinya mengungkap bahwa pelaksanaan PAI pada anak-anak sudah berjalan sesuai dengan syarat-syarat jika ditinjau dari segi materi dan metode khususnya dalam pelaksanaan di dalam keluarga, hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan langsung dari orang tua untuk menangani sendiri, memasukan ke TPA atau dengan memanggil guru privat. Materi yang termasuk dalam pelaksanaan PAI adalah : memperhatikan salat wajib, puasa di bulan Ramadhan, keaktifan anak dalam membaca IQRA dan Al Quran, sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan PAI adalah metode suri tauladan, pembiasaan, latihan dan karya wisata.

Skripsi Firdaus Mukmin Ayatullah⁹ *Metode Pendidikan Anak Dalam Pendidikan Islam*, bahwa dalam memdidik anak ada beberapa metode seperti metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode nasehat. Dan dalam metode keteladanan menekankan segi moral, spritual dan sosial anak.

Skripsi Nur Khasanah¹⁰ *Studi Tentang PAI pada anak – anak dalam lingkungan keluarga orang tua tunggal*. Dalam skripsinya membahas tentang mewujudkan tujuan PAI guna mewujudkan manusia yang berpribadi muslim maka orang tua selalu brusah dengan memberikan materi seperti keimanan, materi ibadah dan ahlak.

⁸Herni Sudartiningsih, "PAI dalam Keluarga", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 27.

⁹Firdaus Mukmin Ayatullah, "Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Islam", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2005), hlm. 107.

¹⁰Nur Khasanah, "Studi tentang PAI pada Anak-anak dalam Lingkungan Keluarga Orang tua Tunggal", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hal. 93

Penelitian diatas jelaslah belum menyentuh apa yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Peranan Keluarga Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di RW 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan. Semoga penelitian ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan¹¹. Kerangka berfikir dari penelitian ini berguna untuk mencari pola hubungan peranan keluarga terhadap pelaksanaan pendidikan Agama Islam di RW 05 desa Karangdowo. Kerangka berfikir pada penelitian ini disusun dengan mengacu pada kondisi riil di Rw 05 Desa Karangdowo dimana orang tua memegang peranan penting dalam menerapkan pendidikan agama Islam dalam keluarga. Penerapan pendidikan agama Islam di Rw 05 Desa Karangdowo dilakukan baik melalui masyarakat maupun keluarga. Penerapan pendidikan agama Islam melalui masyarakat dengan diadakannya pengajian rutin seperti pengajian selapanan, pengajian mingguan dan pemberian kultum yang dilakukan di mushola setiap habis sholat shubuh dan jamaahnya adalah warga Rw 05 Desa Karangdowo, selain itu tersedianya TPA.

Dalam menerapkan pendidikan agama Islam dalam keluarganya orang tua menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan nasehat sehingga

¹¹Moh. Muslih, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan,2010). hlm 15.

pendidikan agama Islam di Rw 05 Desa Karangdowo berhasil. Hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari warga Rw 05 Desa Karangdowo lebih agamis di bandingkan dengan warga lain di desa Karangdowo yang pada umumnya masih kurang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹² Di sini peneliti mengumpulkan data dari kepala keluarga yang mempunyai anak yang masih bersekolah, dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di wilayah Rw.05 Desa Karangdowo untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Usaha-usaha yang telah dilakukan keluarga terhadap pendidikan Agama Islam pada anak, antara lain:
 - 1) Memberi tauladan yang baik kepada anak tentang kekuatan iman kepada Allah dan berpegang pada ajaran-ajaran agama.
 - 2) Membiasakan anak menunaikan syiar-syiar agama sehingga menjadi kebiasaan yang mendarah daging, anak melakukannya dengan kemauan sendiri dan merasa tenteram sebab mereka melakukannya.
 - 3) Menyiapkan suasana agama dan spiritual yang sesuai di rumah.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 10.

- 4) Membimbing anak membaca bacaan-bacaan agama yang berguna dan memikirkan ciptaan-ciptaan Allah dan makhluk-makhlukNya untuk menjadi bukti atas wujud dan keagunganNya.
 - 5) Menggalakkan anak turut serta dalam aktivitas-aktivitas agama.
- b. Peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak
- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak;
 - 2) Anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga;
 - 3) Para anggota keluarga merupakan "*significant people*" bagi pembentukan kepribadian anak.
- c. Hambatan-hambatan yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
- 1) Kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap orang dalam masyarakat
 - 2) Keadaan masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi, sosial, dan politik
 - 3) Pendidikan agama tidak terlaksana menurut semestinya, baik di rumah tangga, sekolah maupun masyarakat
 - 4) Suasana rumah tangga yang kurang baik
 - 5) Banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran-siaran, kesenian-kesenian yang tidak mengindahkan dasar-dasar dan tuntutan moral
 - 6) Tidak ada atau kurangnya tempat-tempat bimbingan dan penyuluhan agama bagi anak.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mentah untuk analisis kualitatif.¹⁴ Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat yang berada di wilayah Rw.05 Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan khususnya keluarga yang mempunyai anak yang masih sekolah.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.¹⁵ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder.

a. Sumber Data Primer

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cet. 4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 150.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 213.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Sumber data yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi ini adalah Kepala Desa, orang tua, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat di Rw 05 Desa Karangdowo, untuk mendapatkan data:

- 1) Usaha-usaha Orang Tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak.
- 3) Hambatan-hambatan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak.

Dalam penelitian ini penulis nanti akan membatasi hanya pada kepala keluarga di Rw. 05 yang memiliki anak yang masih sekolah. Jumlah kepala keluarga Rw 05 berjumlah 250 Kepala keluarga, dengan rincian kepala keluarga yang memiliki anak yang masih sekolah adalah Rt. 01 berjumlah 22 KK, Rt. 02 berjumlah 27 KK, Rt. 03 berjumlah 18 KK dan Rt. 04 berjumlah 21 KK.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang didapat tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan

¹⁶ Sugiono, *Op.cit.*, hlm. 225.

judul yang penulis teliti.¹⁷ Yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah data yang mendukung baik berasal dari buku. Adapun data dokumentasi dan arsip serta buku-buku yang dijadikan sumber antara lain:

- 1) Dokumen Letak geografis wilayah Rukun Warga 05.
- 2) Dokumen Tugas Pokok Rukun Warga.
- 3) Dokumen Keadaan Penduduk.
- 4) Sarana Pendidikan dan Ibadah.
- 5) Buku Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, Penulis Al-Abrasy, Athiyah, Penerbit Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- 6) Buku Pendidikan Anak Dalam Islam, Penulis Al Hasan, Yusuf Muhammad, Penerbit Jakarta: Darul Haq, 1998.
- 7) Buku Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Penulis Daradjat, Zakiah, Penerbit Bandung: CV Ruhama, 1995.

4. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah peranan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Rw 05 Desa Karangdowo Kedungwuni Pekalongan yang mempunyai anak yang masih sekolah.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan melengkapi antara metode yang satu dengan metode yang lainnya. Ini dilakukan supaya mendapatkan data secara

¹⁷ Azwar Saifuddin, M.A., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), hlm. 91.

lengkap dan valid yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang usaha-usaha orang tua dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, peranan keluarga terhadap pendidikan Agama Islam pada anak dan hambatan-hambatan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Rw. 05 Desa Karangdowo.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸ Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara ini dilakukan;
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan;
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara;
- 4) Melangsungkan alur wawancara;
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 186.

- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan;
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Metode wawancara digunakan untuk menghimpun data tentang usaha- usaha yang dilakukan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama pada anak, keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama pada anak dan hambatan- hambatan yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang kondisi geografis Rw 05 Desa Karangdowo, tugas pokok rukun warga, keadaan penduduk, sarana pendidikan dan ibadah.

6. Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 240.

sejarah kehidupan ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang kondisi geografis Rw 05 Desa Karangdowo, tugas pokok rukun warga, keadaan penduduk, sarana pendidikan dan ibadah.

6. Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Adapun data yang di kumpulkan yaitu data Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan data hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak masih sekolah yaitu data usaha-usaha orang tua dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, data peranan keluarga terhadap pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada anak dan hambatan-

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 240.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 247.

hambatan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Rw. 05
Desa Karangdowo.

b) *Data Display* (Penyajian Data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²¹

c) Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Dari pembahasan dan berdasarkan deskripsi data yang diuraikan, diberikan kesimpulan mengenai usaha-usaha yang dilakukan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama pada anak, peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak serta

²¹ *Ibid.*, hlm. 249.

²² *Ibid.*, hlm. 252.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana antara bab yang pertama sampai dengan bab yang terakhir merupakan serangkaian uraian yang terkait dan berkesinambungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang Peranan dan Kedudukan Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam yaitu Pengertian Keluarga, Fungsi Keluarga, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga menjelaskan tentang Pengertian Pendidikan Agama Islam, Kedudukan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Pentingnya Pendidikan Agama dalam Keluarga.

BAB III Hasil Penelitian, berisi Letak Geografis Wilayah Rukun Warga 05, menjelaskan Tugas Pokok Rukun Warga, Keadaan Penduduk, Sarana Pendidikan dan Ibadah, data hasil wawancara tentang usaha-usaha yang dilakukan keluarga terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak, peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dan data hambatan-hambatan yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisi usaha-usaha yang dilakukan keluarga terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak, peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dan data

hambatan-hambatan yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

BAB V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan berdasarkan deskripsi data yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka akhirnya studi hasil penelitian tentang peranan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Rw. 05 desa Karangdowo kecamatan Kedungwuni, penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha-usaha yang dilakukan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama pada anak dengan memulai mengajarkan pendidikan agama dan membimbing pelaksanaan perintah agama, mengawasi tingkah laku anak dan menegur mereka apabila melakukan hal yang tidak baik. Dari segi materi keluarga berupaya memberikan segala keperluan anak-anaknya seperti menyekolahkan kesekolah agama dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak.
2. Keluarga sangat berperan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya di rumah. Keluarga memberikan perhatian dalam pendidikan agama sesuai dengan kemampuan orang tua, meskipun mereka sibuk dengan aktivitas-aktivitas lainnya. Hal ini berdasarkan jawaban mayoritas keluarga yang memberi jawaban pada proses wawancara.

3. Hambatan yang ditemui keluarga di RW 05 desa Karangdowo kecamatan Kedungwuni dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap anak adalah kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap orang dalam masyarakat, keadaan masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi, sosial, dan politik, pendidikan agama tidak terlaksana menurut semestinya, baik di rumah tangga, sekolah maupun masyarakat, banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran-siaran, kesenian-kesenian yang tidak mengindahkan dasar-dasar dan tuntutan moral, serta tidak ada atau kurangnya tempat-tempat bimbingan dan penyuluhan agama bagi anak.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil studi penelitian tentang peranan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di wilayah Rw. 05 Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni, akhirnya penulis memberikan beberapa saran penting yang ditunjukkan kepada semua pihak/masyarakat dalam rangka memberikan motivasi untuk lancarnya pelaksanaan pendidikan agama Islam.

1. Bagi para Rw/Rt hendaknya turut berusaha meningkatkan kualitas keberagamaan masyarakatnya, misalnya dengan mengadakan kegiatan pengajian di rumah warganya secara bergantian, sehingga warga memiliki pengetahuan agama dan terjalin hubungan yang harmonis antar sesama warga.

2. Bagi para orang tua, hendaknya tingkatkan terus ibadah dan ketaatan kepada Allah swt. mengajak anak-anaknya untuk selalu patuh dan taat kepada perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya.
3. Para orang tua diharapkan untuk selalu memberikan contoh sikap atau perilaku yang baik kepada anaknya, supaya nanti anak akan meniru dan mengikuti sikap dan tingkah laku yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- Amini, Ibrahim, *Agar tidak Salah Mendidik Anak*, Jakarta: Al Huda, 2006
- Ahmadi, Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bima Aksara 1998
- _____, *Ilmu Sosial Dasar*, Semarang: PT Rineka Cipta, 1991
- Al-Abrasy, Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Al Hasan, Yusuf Muhammad, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Darul Haq, 1998
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Azra Azyumardi, *Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Bukhari, *Shahih Bukhari jilid II* (Penterjemah H. Zainuddin Hamidy dkk.), Jakarta: Fa. Wijaya, 1992
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: CV Ruhama, 1995
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1991
- _____, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara: 1995
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989
- Fatimah Enung, *Psikologi perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 1996
- Lwin May, *Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*, Jakarta: PT. indeks, 2008.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

- Muhammad Naufal, Abu Ahmad, *Langkah Mencapai Kebahagiaan Berumah Tangga*, Yogyakarta: Al Husna Press, 1994
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 1995
- _____, *Kaidah-kaidah dasar (Pendidikan anak menurut Islam)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Purwanto, M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya, 1985
- Rakhmat, Jalaluddin, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moderen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994
- Ramayulis, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Kalam Mulia, 1987
- _____, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005
- _____, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000
- Syafri Harahap, Sofyan dan Anshori Siregar, *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja*, Jakarta: PT. Pustaka Quantum, 2002
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta: 2004
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983

Lampiran:

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Sejak kapan Anda memperhatikan pendidikan agama Islam untuk anak Anda?
2. Apakah Anda mengajarkan pendidikan agama Islam kepada anak di rumah?
3. Apakah Anda selalu memberikan contoh teladan yang baik pada anak di rumah?
4. Apakah Anda selalu mencerminkan sikap yang baik kepada anak ketika di rumah dan di luar rumah?
5. Apakah Anda selalu menegur dan menasehati anak ketika melakukan hal yang buruk baik di rumah maupun di luar rumah?
6. Apakah Anda selalu mengarahkan anak untuk bersikap baik ketika di rumah atau di luar rumah?
7. Apakah Anda menyiapkan fasilitas pendidikan yang memadai kepada anak?
8. Apakah Anda memberikan motivasi dan semangat belajar anak di rumah?
9. Apakah Anda mengadakan diskusi keagamaan bersama anak di rumah?
10. Apakah anak Anda mengikuti kursus tambahan baik di rumah/di sekolah?
11. Apakah Anda mengontrol kegiatan ibadah anak di rumah?
12. Apakah Anda menegur anak apabila tidak shalat?
13. Bagaimana Anda Mendidik ibadah shalat dan puasa?
14. Apakah Anda melakukan pembiasaan melakukan shalat berjamaah dengan anak-anak di rumah?
15. Apakah Anda selalu menanamkan sikap disiplin kepada anak di rumah?
16. Apakah Anda memberikan pengawasan terhadap kegiatan kegiatan belajar anak di rumah maupun di luar rumah?
17. Apakah Anda selalu menanamkan pendidikan akhlak di rumah?
18. Bagaimana minat anak terhadap pendidikan agama Islam?
19. Bagaimana pendapat Anda (anak) tentang pendidikan agama Islam?
20. Bagaimana sikap anak ketika di rumah dan di luar rumah?
21. Apakah setelah memperoleh pendidikan agama Islam anak akan bersikap baik dan patuh pada Anda?

22. Apakah setelah setelah memperoleh pendidikan agama islam anak akan bersikap baik, hormat, tidak bertengkar dan saling menghargai sesama kerabat?
23. Apakah anak rajin melaksanakan ajaran agama seperti shalat, puasa, dan mengaji?
24. Apakah anak rajin belajar dan mengerjakan tugasnya sendiri?
25. Bagaimana kemampuan anak membaca al-Qur'an?